

## EFEK PENGGUNAAN APLIKASI ZOOM TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SIMPLE PRESENT TENSE SISWA

**Rinaldi Zalwin**

Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang  
1805020014@student.unis.ac.id

### ABSTRACT

*The simple present tense is the most basic form that must be mastered by second-semester students of the Islamic University Ogan Komering Ilir Kayuagung. In addition, students are also required to write paragraphs using the simple present tense based on the syllabus. However, most students still have difficulty using the simple present tense in writing paragraphs. Therefore, the aim of this study was to identify the most dominant student errors in using the simple present tense.*

### ABSTRAK

*Simple present tense merupakan bentuk paling dasar yang harus dikuasai oleh mahasiswa semester dua Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung. Selain itu, siswa juga diharuskan untuk menulis paragraf menggunakan simple present tense berdasarkan silabus. Namun demikian, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menggunakan simple present tense dalam penulisan paragraf. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi kesalahan siswa yang paling dominan dalam penggunaan simple present tense.*

Keywords: simple present tense, junior high school students.

### A. Pendahuluan

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang kompleks dan unik serta memiliki karakteristik yang berbeda dengan ilmu sosial, yaitu terletak pada fungsi bahasa sebagai alat komunikasi (Sudarmaji et al., 2020). Hal ini mengidentifikasi bahwa belajar bahasa Inggris bukan hanya belajar mengenai *grammar*, kosakata baru, atau struktur kalimat, melainkan bagaimana cara mengaplikasikan dan menggunakan bahasa Inggris tersebut dalam kegiatan sehari-hari sebagai alat komunikasi (Hansen, 1984).

Kemampuan menulis siswa tingkat VII Smp masih tergolong rendah. Kurangnya siswa yang bisa menulis dalam bahasa Inggris. Hal ini disebabkan sistem belajar mengajar online yang membebaskan siswa dari kendali guru. Karena guru hanya bisa mengajar dari jarak jauh, pengajaran online tentu memiliki tantangan tersendiri. membutuhkan suasana di rumah yang mendukung untuk belajar, tetapi juga harus mempunyai koneksi internet yang memadai. Namun, proses pembelajaran yang efektif juga tak kalah penting.

### B. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2012) mendefinisikan bahwa penelitian merupakan menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

Kegiatan ini bertujuan agar peserta dapat mengenal kalimat-kalimat sederhana dalam bahasa Inggris. Selain itu, peserta dapat memahami penggunaan Simple Present Tense dan membedakan bentuk kalimat tersebut dengan bentuk kalimat . Di dalam pembelejaran ada beberapa kegiatan sebagai berikut :

#### 1. Diskusi dan tanya jawab

Siswa mengenal dan memahami rumus dasar kalimat Simple Present Tense dengan cara mengaplikasikannya ke dalam kalimat-kalimat sederhana yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. pengajar sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar memberikan bimbingan tugas, diskusi, dan tanya jawab kepada para siswa sebagai peserta untuk memunculkan gagasan baru secara lisan maupun tertulis, menganalisis dan menyelesaikan masalah secara individu , memberikan kesempatan peserta untuk berpikir dan bertindak tanpa rasa takut, membuat eksplorasi baik lisan maupun tulisan secara individu , serta menyajikan hasil kerja secara bertanggung jawab.

#### 2. Dialog dan Praktik

siswa secara lisan dan tulisan

membuat kalimat kalimat sederhana dalam bentuk Simple Present Tense mengerjakan tugas latihan soal-soal tentang kalimat sederhana.

Kegiatan ini diawali dengan pengenalan kalimat-kalimat sederhana dengan menghubungkan bentuk kalimat simple present tense yang sering diaplikasikan dalam percakapan sehari-hari.

Dalam metode ini peneliti mengambil sampel menggunakan instrumen pre-test & post-test. pre-test untuk mengetahui sudah sejauh mana siswi mengetahui simple present tense dan selanjutnya peneliti memberikan materi tentang simple present tense.

Post-test untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai setelah berakhirnya penyampaian pelajaran. Hasil post-test tersebut di bandingkan dengan hasil pre-test yang telah dilakukan sehingga akan di ketahui seberapa jauh dampak atau efek dari pengajaran yang telah di lakukan, di samping itu dapat di ketahui bagian mana dari bahan pengajaran yang masih belum di pahami atau belum di mengerti oleh si peserta didik .

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dalam waktu pembelajaran pengajar awal memberikan soal pilihan ganda untuk mengetahui sudah sejauh mana siswi mengetahui simple present tense. Berikut ini adalah jawaban siswi yang belum benar :

Soal nomor 1:

Children always ..... their parents.

Jawaban siswi :

c. loves.

Terdapat jawaban di atas ada keliruan . Karena untuk dapat menentukan kata kerja yang tepat, ditentukan oleh subjeknya. Pada kalimat tersebut subjeknya adalah Children.

Dimana dalam kalimat simple present tense, jika subjek dimulai oleh I, You, They, We, maka akan diikuti oleh verb (kata kerja) dasar, dalam artian tidak diikuti oleh imbuhan apapun.

Children dimasukkan ke dalam kategori "They" karena Children merupakan kata benda berbentuk plural (lebih dari satu orang), maka dari itu diikuti oleh kata kerja "love".

Soal nomor 2:

The students usually..... fifteen minutes before the class starts.

Jawaban siswi :

a. to come.

Terdapat jawaban di atas ada keliruan . The students usually come fifteen minutes before the class starts. Memiliki arti "Siswa biasanya datang lima belas menit sebelum kelas mulai".

The students merupakan kata benda jamak/plural yang memiliki peran sebagai subjek yang diikuti oleh kata kerja (verb) dasar.

The students dimasukkan ke dalam kategori "They" karena the students merupakan kata benda berbentuk plural (lebih dari satu orang), maka dari itu diikuti oleh kata

kerja "come".

## Kesimpulan

Dalam penelitian ini ,pemahaman siswi dalam pengetahuan tentang simple present tense masih sering keliru dalam menggunakan simple present tense .setelah di lakukan pembelajaran . hal itu di buktikan melalui nilai siswi yang meningkat yang sebelum pembelajaran memperoleh nilai 60 dengan kategori kurang dan setelah pembelajaran nilai menjadi 80 dngan kategori baik.

## References

Hansen,1984

Arikunto, S. 2012. Penelitian Tindakan Kelas: Jakarta: Bumi Aksara

Sudarmaji, I., Mulyana, A., & Karsiyah, K. (2020). Applying Digital Storytelling To Improve Indonesian High School Students' Visual Memory and Writing Skill. *English Review: Journal of English Education*, 8(2), 91. <https://doi.org/10.25134/erjee.v8i2.2987>